

DRAPS Curi Perhatian di Depan Mercure

BELASAN model DRAPS School sukses mencuri perhatian para peserta Surabaya Fun Walk (SFW), Minggu (22/2), pagi. Meski hanya *backsound* ala kadarnya para model cantik ini percaya diri berleenggak-leenggok di jalur pedestrian depan Mercure Grand Mirama.

Para model yang tampil kali ini kompak memakai busana merah putih. Segar dan kinclong, hingga membuat ribuan peserta SFW tak tahan untuk berhenti berjalan kaki. Bahkan sekedarnya menontoni aksi para model ini peserta SFW rela menandar-mandir di jalur pedestrian. Tak hanya itu, peserta nekat ikut naik *catwalk* darurat itu untuk berpose dan foto bareng. Termasuk Wali Kota Surabaya Bambang DH dan CEO Jawa Pos Group Dahlan Iskan.

Bambang bahkan meminta bonus pertunjukan khusus untuknya saat itu juga. Para model dilarang jalan berurutan. Mereka harus beraksi satu per satu, dan Bambang langsung menjuri sesaat penampilan mereka. Kesimpulan akhir pada semua penampilan, Bambang berkomentar sama: "Hebat, hebat!", sambil mengacungkan dua jempolnya.

Fashion show ini diikuti lima siswi kelas Modelling Kids (5-12 tahun) dan 10 siswi Modelling Teens (13-20 tahun).

Jangan heran kalau mereka lincah beraksi. Menurut Septian, customer service merangkap admin DRAPS School yang mendampingi mereka, para siswi memang rutin mengikuti *fashion show* tiap dua pekan di mal maupun hotel. Itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan percaya diri siswi. Sedangkan latihan digelar tiga kali seminggu di Graha Pena lantai 3, dipimpin Kak Denok. "Kita juga rutin adakan DRAPS Icon, pemilihan siswi terbaik," terang Septian.

Hasil rasa percaya diri dan profesionalitas siswi memang sangat tinggi. Ini terbukti saat Ratna, salah satu siswi, tergelincir ketika berleenggak-leenggok di jalur pedestrian. Meski disaksikan puluhan penonton, Ratna yang mengenakan rok mini putih dan kaos merah, bisa segera mengatasi rasa malunya. Ia langsung berdiri dan melanjutkan langkah gemulainya, diiringi tepuk tangan para penonton.

Menurut Septian, banyak siswi DRAPS yang kini terjun di dunia model dan membentangi berbagai iklan. Miss Celebrity 2008 wakil Surabaya Ruth Sabrina ternyata juga siswi sekolah pimpinan Djody Rahardjo ini. (hfd)

Info: Tian-78135571



BIDIK MODEL: Peserta lomba fotografi abadikan momen model Draps Fashion Show di *catwalk* pedestrian.

HAFIDARADAR SURABAYA



TRIK MUTAKHIR: Pemain Four Breakdance Community tampilkan gerakan *footwork*.

M ROFIQ/RADAR SURABAYA

Hip-Hop Tampil Bareng Rapper Cilik Lilnine

TAK kalah menariknya dengan acara lainnya di Surabaya Fun Walk & Festival Pedestrian, aksi musik Hip-hop tampil rancak bareng *rapper* cilik Lilnine. Mereka tak hanya bernyanyi bersama, tetapi juga melakukan tarian atraktif kecil. Di antaranya, tarian B walk dan tarian C walk.

Koordinator Hip-hop Deddy Hendra Risnandar mengharapkan, musik Hip-hop dapat keluar dari asumsi orang tentang posisi minoritasnya. Karena itu, komunitas Hip-hop Surabaya mengumpulkan beberapa grup Hip-hop se-Surabaya. Di antaranya grup LTK, Article E, Mickey Fickey, Yoo Hoo, Linoid Nyatish, Marizho, Dcasa.

Bahkan, khusus tampil di ulang tahun *Radar Surabaya*, mereka mendatangkan dua grup dari Yogyakarta. Yakni, Noise of Terror dan Phycotrapy. "Kami mencoba memfamiliarisasikan musik Hip-hop dan *rapper* di telinga masyarakat. Demi mengubah *image* musik yang kami cintai," ucap pria yang akrab disapa Memed itu.

Penampilan sempurna juga ditampilkan para *rapper* yang berasal dari anak-anak kelas 4



KOLABORASI: Pemain hip-hop unjuk kebolehan bareng *rapper* cilik.

M ROFIQ/RADAR SURABAYA

Hindari Narkoba lewat Breakdance

MENGHINDARI hal-hal negatif seperti narkoba, minuman keras, rokok dan seks bebas beberapa siswa SMAN 4 Surabaya berinisiatif mewedahi diri ke dalam kelompok *breakdance*. Dengan harapan dapat menyalurkan minat, bakat, sekaligus menyehatkan. Intinya, komunitas Four Breakdance Com-

munity (Four BC) tidak akan mendekati atau mengenal hal negatif. "Anak muda rawan narkoba, minuman keras, rokok, dan seks bebas," ujar Muhammad Firmansyah.

Khusus untuk acara Festival Pedestrian, minggu pagi (22/2), Four BC melengkapi trik-trik

breakdance mutakhir. Mulai *toprock*, *downrock*, *footwork*, *flane*, *windmill*, *swap*, *headspin*, *airtrack*, *halos*, *jackhammer*, *babymil*, *headmil*, *babyfreeze*, *elbow freeze*, *head stand*, *handstand*, *backflip*, *frontflip*, *circle*.

Kini Four BC telah mempunyai 25 anggota tetap. Terdiri dari siswa kelas 1, 2, 3 SMAN 4 Surabaya, ditambah juga para alumninya. Mereka berharap dapat *go internasional* suatu saat kelak. "Setidaknya sampai ke Malaysia atau Singapura saja sudah cukup," tutur anak muda yang sedang menyelesaikan studi di UPN Surabaya itu. (nga)

Info: Ade-60691072



MEMUKAU: Gerakan sulit yang diperagakan penari *Modern Dance*.

M ROFIQ/RADAR SURABAYA

Modern Dance Undang Decak Kagum

MEMBOYONG 20 penari terbaiknya tampil di Festival Pedestrian, aksi modern dance KDMA (Kreasindo Dance Madu Asri) Production memukau peserta SFW. Atraksi yang mereka tampilkan ikut mengundang decak kagum. Meski masih bocah dan malah ada yang duduk di bangku TK, mereka sukses menyajikan tarian dengan gerak tergolong sulit ini.

"Sebenarnya lebih sulit mengajar siswi yang usianya masih kanak-kanak. Tapi dengan latihan rutin dua kali seminggu tiap Kamis dan Minggu, mereka bisa menguasai gerakan-gerakan yang lebih sulit," terang Nurul, pelatih. Nama KDMA Production cu-

kup populer di bidang modern dance. Mereka menjuarai Kingdom Dance Competition, bahkan menjadi bintang iklan Festival Kunci Mas Taro. Kontrak iklan dilakukan, setelah tim KDMA Production berhasil menyabet juara 3 kompetisi Festival Kunci Mas Taro tingkat Jawa Timur.

"Ini buah kerja keras kami. Tepat pada perayaan HUT ke-2, 13 April nanti, kami akan menggelar pertunjukan khusus dan kompetisi siswi terbaik," tutur Nurul, yang me-mixing sendiri musik R&B untuk mengiringi penampilan siswinya. (hfd)

Info: Nurul-08133289844



FREE STYLE: Aksi jumping yang ditampilkan pemain BMX komunitas di Taman Bungkul.

BOY SLAMET/JAWA POS